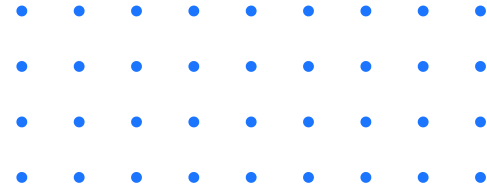




BANK TRITUNGGAL
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TRITUNGGAL



2023 ANNUAL REPORT

Prepared by :
Yenni Tresnawati, S.Kom ., CRBD

bpr_tritunggal@yahoo.co.id
www.bprtritunggal.com
JL MT Haryono No 7, Sintang, Kalimantan
Barat





Table Of Content

Cover

Table Of Content

Pendahuluan

Susunan Kepemilikan dan Kepengurusan

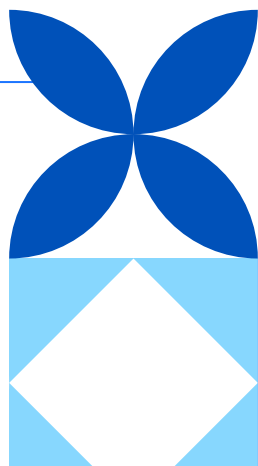
Evaluasi Perkembangan Usaha 2023

- Laporan Keuangan
 - Kualitas Kredit
-

Strategi dan Kebijakan Management

- Strategi BPR Tritunggal 2023
 - Manajemen Pengelolaan Resiko
 - Tata Kelola BPR
 - Kepemilikan Saham Komisaris di BPR BPR Tritunggal
 - Kepemilikan Saham Direksi di BPR BPR Tritunggal
 - Independensi Direksi
 - Teknologi Informasi
 - Jaringan Kantor
 - Sumber Daya Manusia
-

Penutup

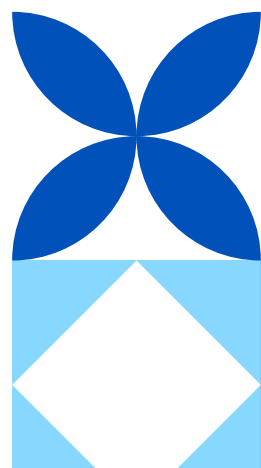




Pendahuluan

Tahun 2023 adalah sebuah perjalanan yang penuh tantangan, namun juga peluang yang menggiurkan bagi BPR Tritunggal. Di tengah dinamika ekonomi dan perubahan regulasi yang terus bergerak, BPR Tritunggal terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para nasabah, serta berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat. Selama 2023 Pemulihan pertumbuhan ekonomi provinsi Kalimantan Barat menunjukkan tren positif. Pemulihan Ekonomi di berbagai sektor banyak mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam membelanjakan uangnya. Kecenderungan masyarakat saat ini adalah lebih banyak menyimpan uangnya di bank untuk mengantisipasi memburuknya keadaan ekonomi, menunda investasi, serta menjadi lebih selektif dalam membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang kebutuhan non-primer. Di satu sisi hal ini menyebabkan tumbuhnya Dana Pihak Ketiga (DPK) di sektor perbankan, di sisi lain menyebabkan semakin lesunya dunia usaha, termasuk retail dan properti. Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat tidak dapat berkembang apabila hanya menerima DPK tanpa mampu menyalurkannya kembali. BPR dituntut untuk lebih agresif dalam menyalurkan kreditnya, baik terhadap golongan masyarakat yang belum bankable, maupun kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal kerja. Namun ternyata keadaan di lapangan tidak semudah yang diharapkan karena semakin tingginya tingkat persaingan, bukan hanya dari sesama bank, namun juga dari perusahaan teknologi finansial yang lambat laun menggerus pangsa pasar bank konvensional.

PT. BPR Tritunggal, sebagai bank yang fokus dalam melayani masyarakat kabupaten Sintang tetap berkomitmen untuk terus fokus melayani nasabah yang menjadi target usahanya, di samping juga berusaha memperbaiki diri untuk mengantisipasi tantangan yang semakin berat di tahun 2024. Penyempurnaan sistem operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang cukup kuat, loyalitas nasabah yang terbangun sejak tahun 2013, dan komitmen dari seluruh karyawan dan jajaran management akan membawa PT. BPR Tritunggal untuk tetap menjadi salah satu BPR tersehat di Kalimantan Barat dan di Indonesia.





Pendahuluan

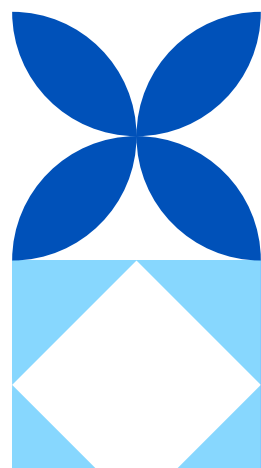
PT. BPR Tritunggal telah berdiri sejak tahun 2013. Seiring waktu, tingkat kepercayaan masyarakat tumbuh dan dana masyarakat yang disimpan di PT. BPR Tritunggal pun semakin meningkat. Pada tahun 2023, PT BPR Tritunggal membuka kantor kas Kedua di Jl Sintang - Pontianak Km 17, Desa Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Pembukaan Kantor kas ini bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan PT BPR Tritunggal agar semakin luas di wilayah Sungai Tebelian.

Selama Tahun 2023 PT. BPR Tritunggal telah mengambil sejumlah keputusan penting dalam hal penyaluran kredit maupun penghimpunan dana pihak ketiga, termasuk secara proaktif menyesuaikan tingkat suku bunga, menghimpun dan menyalurkan dana secara online, serta menerapkan pedoman penyaluran kredit yang lebih prudent dan hati-hati. Hal ini membuahkan hasil yang positif terhadap kualitas aset, profitabilitas, serta loyalitas nasabah kepada PT. BPR Tritunggal.

Beberapa indikator yang mengalami pertumbuhan secara signifikan di tahun 2023 diantaranya:

- Volume kegiatan usaha meningkat sebesar 32,88%
- Pendapatan meningkat sebesar 34,94%
- Rasio BOPO meningkat sebesar 2,98%
- Rasio NPL Nett turun sebesar 0,2%

Menyikapi kondisi yang terjadi dengan PT BPR Tritunggal di tahun 2023, kita selalu bersikap aktif dan selalu berpikiran positif bahwa dalam setiap permasalahan pasti ada jalan keluar penyelesaiannya, dan diperlukan Tim yang solid, waktu dan proses, disertai dengan upaya upaya peningkatan Sumber Daya Manusia.

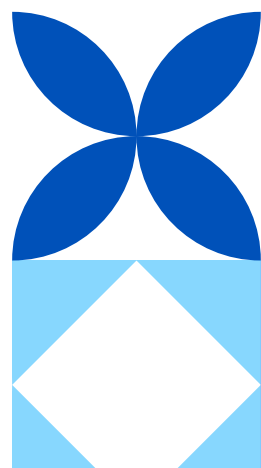




Pendahuluan

Demikian gambaran singkat kondisi keuangan PT BPR Tritunggal. Penjelasan lebih mendetail mengenai kondisi keuangan PT BPR Tritunggal sepanjang tahun 2023 kami sajikan dalam pelaporan tahunan yang menjadi kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham, Komisaris dan Nasabah. Laporan ini bukan hanya sekadar kumpulan angka dan statistik, melainkan cerminan dari upaya kolaboratif tim manajemen, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama. Kami percaya bahwa transparansi adalah pondasi yang kuat dalam membangun kepercayaan, dan melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja, kebijakan, serta komitmen BPR Tritunggal. Selain itu, laporan ini juga merupakan kesempatan bagi kami untuk merenungkan pencapaian kami sejauh ini, mengevaluasi strategi kami, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

BPR Tritunggal mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra, regulator, dan masyarakat yang telah mendukung perjalanan kami selama ini. Tanpa kepercayaan dan dukungan mereka, pencapaian kami tidak akan mungkin terwujud. Semoga laporan ini memberikan wawasan yang berharga dan menarik bagi para pembaca, serta menjadi pijakan yang kuat untuk masa depan yang lebih gemilang bagi BPR Tritunggal.



Susunan Kepemilikan & Kepengurusan

PT.BPR Tritunggal berkedudukan di Kabupaten Sintang, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 41 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Hobby Simanungkalit,SH,yang berkedudukan di Jalan Mas Tirto Haryono No.100 Sintang Kalimantan Barat dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU- 06749.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Dengan ijin prinsip pendirian BPR Tritunggal dari Bank Indonesia (BI) nomor 15/301/DPIP tanggal 06 Desember 2013 dan ijin usaha BPR Tritunggal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 19/KDK.03/2014 tanggal 30 Oktober 2014.

Modal dasar PT BPR Tritunggal sesuai dengan akta nomor 41 tahun 2013 oleh Notaris Hobby Simanunkalit,SH adalah sebesar Rp. 10.000.000.000 yang terbagi menjadi 100.000 lembar saham masing - masing bernilai Rp. 100.000. Dari Modal tersebut telah disetor sebesar Rp. 5.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut : Lukas (70%), Thin Sin (20%), Devi Gunawan (10%). Hingga tahun 2023 terjadi 1 kali perubahan modal disetor PT BPR Tritunggal menjadi Rp. 6.800.000.000 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Lukas

Pemegang Saham Pengendali 80%



Thin Sin

Pemegang Saham 20%



Susunan Kepemilikan & Kepengurusan

Susunan dewan komisaris

Lukas

Komisaris Utama



Aliudin

Komisaris



Susunan dewan Direksi

Titi Wijaya

Direktur Utama

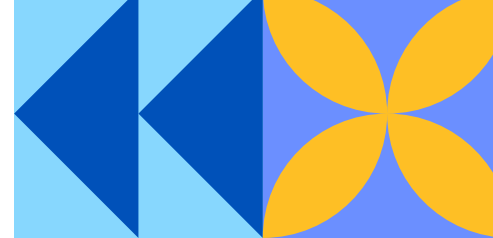


Yenni Tresnawati

Direktur Operasional yang membawahi fungsi Kepatuhan



Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023



Neraca

Tingkat keberhasilan penghimpunan dana serta penyaluran dana selama tahun 2023 dapat dilihat dari table dibawah ini (dalam rupiah) :

Uraian	Realisasi 2023 (Rp.)	Realisasi 2022 (Rp.)	Perubahan 2023 vs 2022	Perubahan (%) 2023 vs 2022
• Aset	• Rp97.702.752. 966	• Rp73.525.655. 216	• Rp24.177.097. 750	• 32,88
• KYD	• Rp62.518.849. 678	• Rp50.917.038. 669	• Rp11.601.811. 009	• 22,79
• Tabungan	• Rp8.532.131.5 63	• Rp9.400.601.4 78	• - Rp868.469.91 5	• - 9,24
• Deposito	• Rp56.102.400. 000	• Rp45.697.000. 000	• Rp10.405.400. 000	• 22,77
• Total Dana	• Rp64.634.531. 563	• Rp55.097.601. 478	• Rp9.536.930.0 85	17,31
• ABP	• Rp20.750.000. 000	• Rp8.250.000.0 00	• Rp12.500.000. 000	• 151,52

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa ditengah pemulihan ekonomi selama tahun 2023, PT. BPR Tritunggal tetap mampu meningkatkan fungsi intermediasinya dalam penyaluran kredit.

Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023



Neraca

Dari Sisi Aset, Aset BPR Tritunggal mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp24.177.097.750, atau sekitar 32,88%. Peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam aset perusahaan, yang bisa menjadi hasil dari berbagai faktor seperti ekspansi bisnis, peningkatan pendanaan, atau kenaikan nilai aset yang dimiliki.

Dari Sisi Kredit Yang Diberikan, Kredit Yang Diberikan BPR Tritunggal juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp11.601.811.009, atau sekitar 22,79%. Ini menandakan bahwa BPR Tritunggal aktif dalam memberikan pinjaman kepada nasabahnya, yang dapat mengindikasikan pertumbuhan bisnis dan kepercayaan yang tinggi dari nasabah terhadap BPR Tritunggal.

Dari sisi Tabungan, Tabungan menunjukkan penurunan sebesar Rp868.469.915, atau sekitar -9,24%. Dari sisi Penghimpunan Dana dalam bentuk Deposito, Deposito mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp10.405.400.000, atau sekitar 22,77%. Hal ini menunjukkan bahwa BPR Tritunggal berhasil menarik lebih banyak dana dari nasabah dalam bentuk deposito. Deposito sebagai sumber dana yang stabil bagi BPR Tritunggal, sehingga peningkatan ini dapat memberikan kestabilan dan keamanan dalam operasional BPR Tritunggal.

Total dana yang dimiliki BPR Tritunggal mengalami peningkatan sebesar Rp9.536.930.085, atau sekitar 17,31%. Peningkatan ini mencerminkan kenaikan jumlah dana yang dikelola oleh BPR Tritunggal dari tahun ke tahun, yang dapat mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnisnya. Dari sisi Antar Bank Passiva (ABP), ABP BPR Tritunggal mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar Rp12.500.000.000, atau sekitar 151,52%. Peningkatan ini mengindikasikan pertumbuhan bisnis dan kepercayaan yang tinggi dari sesama lembaga jasa keuangan terhadap BPR Tritunggal.

Dengan demikian, dari analisis diatas, terlihat bahwa BPR Tritunggal mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek bisnisnya dari tahun 2022 ke tahun 2023.



Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023



Laba Rugi

Tingkat pertumbuhan Pendapatan, Biaya dan Laba selama tahun 2023 dapat dilihat dari tabel dibawah ini (dalam rupiah) :

Uraian	Realisasi 2023 (Rp.)	Realisasi 2022 (Rp.)	Perubahan (Rp.) 2023 vs 2022	Perubahan (%) 2023 vs 2022
• Pendapatan	• Rp11.399.708.218	• Rp8.448.202.793	• Rp2.951.505.425	• 34,94
• Biaya	• Rp9.519.606.932	• Rp6.672.542.528	• Rp2.847.064.404	• 42,67
• Laba Sebelum Pajak	• Rp1.880.101.286	• Rp1.775.660.265	• Rp104.441.021	• 5,88
• Taksiran Pajak	• Rp326.541.679	• Rp279.669.095	• Rp46.872.584	• 16,76
• Laba setelah Pajak	• Rp1.553.559.607	• Rp1.495.991.170	• Rp57.568.437	3,85

Dari tabel diatas, Dari sisi Pendapatan BPR Tritunggal mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.951.505.425, atau sekitar 34,94%. Peningkatan ini menunjukkan kinerja positif dalam menghasilkan pendapatan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti peningkatan aktivitas perbankan, peningkatan suku bunga, atau diversifikasi layanan.

Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023



Laba Rugi

Dari Sisi Biaya: Biaya yang dikeluarkan oleh BPR Tritunggal juga mengalami peningkatan yang cukup besar sebesar Rp2.847.064.404, atau sekitar 42,67%. Meskipun peningkatan biaya ini cukup tinggi, namun perlu diperhatikan bahwa peningkatan merupakan hasil dari strategi ekspansi atau investasi dalam infrastruktur dan layanan baru BPR Tritunggal.

Dari Sisi Laba Sebelum Pajak, Laba sebelum pajak BPR Tritunggal mengalami peningkatan yang moderat sebesar Rp104.441.021, atau sekitar 5,88%. Peningkatan ini menandakan bahwa meskipun pendapatan naik, namun peningkatan biaya juga ikut berkontribusi, sehingga pertumbuhan laba sebelum pajak tidak sebesar pertumbuhan pendapatan.

Dari sisi Laba Setelah Pajak: Laba setelah pajak BPR Tritunggal mengalami peningkatan yang relatif kecil sebesar Rp57.568.437, atau sekitar 3,85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pertumbuhan pendapatan dan laba sebelum pajak, namun peningkatan biaya dan pajak juga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba akhir.

Dengan demikian, terlihat bahwa meskipun BPR Tritunggal berhasil meningkatkan pendapatan dan laba sebelum pajak dalam tahun 2023, namun peningkatan biaya dan pajak juga berdampak terhadap pertumbuhan laba akhir yang relatif lebih kecil.



Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023

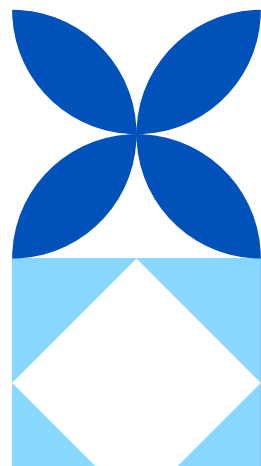


Rasio Keuangan

Tingkat Perkembangan Rasio – Rasio Keuangan PT BPR Tritunggal posisi Desember 2023 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Perubahan 2023 vs 2022	Perubahan (%) 2023 vs 2022
• KAP	• 0,48	• 0,80	• -0,32	• - 40,00
• KPMM	• 31,84	• 31,73	• 0,11	• 0,35
• LDR	• 65,47	• 70,64	• -5,17	• - 7,32
• ROA	• 2,18	• 2,73	• -0,55	• - 20,15
• NPL NETTO	• 0,22	• 0,42	• -0,2	• - 47,62
• BOPO	• 81,1	• 78,12	• 2,98	3,81

Berdasarkan data diatas, maka dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut :



Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023



Rasio Keuangan

KAP

Rasio ini membandingkan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet) dengan Aktiva Produktif (yang terdiri dari kredit yang diberikan dan antar bank aktiva). Rasio 0,48% di tahun 2023 memenuhi kriteria bank yang sehat. Sepanjang tahun 2023, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan menjadi prioritas utama bagian kredit melalui pendekatan persuasif kepada debitur yang bermasalah.

KPMM

Rasio ini menunjukkan kecukupan modal BPR terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Batas minimum KPMM adalah 12%, sedangkan kondisi Rasio KPMM PT. BPR Tritunggal mengalami kenaikan yang sedikit dari tahun 2022 ke tahun 2023, naik dari 31,73 menjadi 31,84. Meskipun kenaikan ini kecil, namun menunjukkan bahwa proporsi kredit yang masih matang dalam portofolio kredit BPR Tritunggal sedikit meningkat. KPMM yang stabil dapat mengindikasikan manajemen risiko kredit yang baik.

LDR

Rasio ini membandingkan total penyaluran kredit dengan penghimpunan dana pihak ketiga. Di tahun 2023, terdapat penurunan rasio LDR menjadi 65,47% .

ROA

Rasio ini menunjukkan perbandingan kinerja usaha bank (kemampuan menghasilkan laba) terhadap asetnya. Rasio ROA mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023, dari 2,73% menjadi 2,18%. Penurunan sebesar 0,55% menunjukkan bahwa kemampuan BPR Tritunggal dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki mengalami penurunan sebesar 20,15%. Penurunan ini disebabkan salah satunya oleh peningkatan beban biaya.

NPL

NPL atau rasio kredit bermasalah merupakan kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. Rasio NPL NETTO menurun dari tahun 2022 ke tahun 2023, dari 0,42% menjadi 0,22%. Penurunan sebesar 0,20% menunjukkan peningkatan kualitas aset BPR Tritunggal, dengan penurunan risiko kredit yang tidak lancar. Hal ini mengindikasikan manajemen risiko kredit yang efektif dalam mengelola portofolio kreditnya.

BOPO

Rasio ini menunjukan efisiensi kinerja bank melalui perbandingan antara pendapatan operasional dengan biaya operasional. Batas Maksimal BOPO adalah 93,53%, sedangkan kondisi Rasio BOPO PT BPR Tritungga Rasio mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023, dari 78,12% menjadi 81,1%. Kenaikan sebesar 2,98% menunjukkan peningkatan beban biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2023



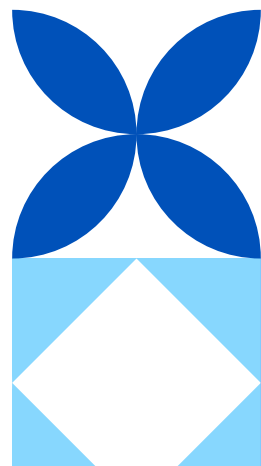
Kualitas Kredit

Selama 2023, Penyaluran Kredit berdasarkan tujuannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tujuan Kredit	Nominal (Dalam Rupiah)	Komposisi (%)
• Modal Kerja	• 37.940.601.518	• 60,69
• Investasi	• 13.781.326.645	• 22,04
• Konsumtif	• 10.796.921.515	• 17,27
• Total	• 62.518.849.678	• 100%

Kualitas Kredit dapat digolongkan menjadi 5 kategori berikut :

Kualitas Kredit	Nominal (Dalam Rupiah)	Komposisi (%)
• Lancar	• 61.138.836.346	• 97,79
• Dalam Perhatian Khusus	• 906.662.940	• 1,45
• Kurang Lancar	• 19.544.430	• 0,03
• Diragukan	• 22.543.338	• 0,04
• Macet	• 431.262.624	• 0,69
• Total	• 62.518.849.678	• 100%



Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi 2023

Selama 2023, PT BPR Tritunggal telah berupaya mengoptimalkan peran intermediasi khususnya dalam penyaluran Kredit. Strategi pemasaran yang agresif dan diversifikasi produk kredit dilakukan untuk mendorong kinerja tim dalam meraih target penyaluran kredit. Berikut beberapa aktivitas yang berhasil direalisasikan selama tahun 2023:

Lending

- Meningkatkan standar dan kecepatan pelayanan kredit melalui perbaikan tata kelola secara terus menerus.
- Melakukan promosi kredit melalui media sosial untuk menjaring calon debitur potensial
- PKS dengan BPR Kirana Indonesia untuk penyaluran Kredit Sindikasi
- PKS dengan PT Komunal Finansial Indonesia untuk penyaluran Kredit secara online

Funding

- Menjaga tingkat suku bunga tabungan dan deposito tetap kompetitif.
- Menjaga dan meningkatkan brand image PT. BPR Tritunggal sebagai BPR yang terus berinovasi, aman, dan menguntungkan
- PKS dengan PT Komunal Sejahtera Indonesia untuk penghimpunan Dana secara online.





Strategi dan Kebijakan Manajemen

Manajemen Pengelolaan Resiko

Pengelolaan manajemen resiko dilakukan untuk memantau segala aktivitas yang memiliki resiko terhadap perusahaan secara keseluruhan melalui penyusunan kebijakan, penyempurnaan sistem, dan penanganan sumber daya manusia. Dalam Hal Manajemen Pengelolaan Resiko, BPR Tritunggal telah Mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang terkait dengan penyaluran kredit dan penghimpunan dana. BPR Tritunggal juga Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap portofolio kredit dan dana untuk mengantisipasi potensi risiko yang muncul. Serta BPR Tritunggal Meningkatkan kapasitas dan keterampilan staf dalam manajemen risiko melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi pengelolaan risiko ini, diharapkan BPR Tritunggal dapat meningkatkan kinerja operasionalnya, memperluas pangsa pasar, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat secara keseluruhan.

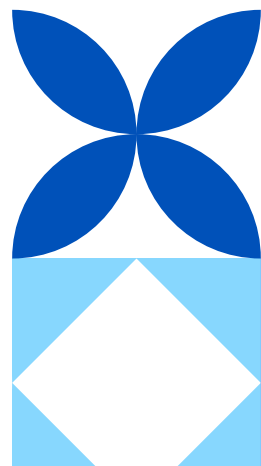
PT. BPR Tritunggal mengelola tiga jenis resiko utama yaitu resiko kredit, resiko operasional, dan resiko kepatuhan.

Resiko Kredit

PT BPR Tritunggal menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal kerja, investasi maupun konsumsi. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan risiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit. Melalui penyempurnaan terus-menerus dalam infrastruktur pengelolaan risiko kredit, PT. BPR Tritunggal dapat mempertahankan kualitas aktiva kreditnya.

Resiko Operasional

Resiko operasional dikelola dengan mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan resiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku.





Strategi dan Kebijakan Manajemen

Resiko Likuiditas

Kemampuan untuk mengelola resiko likuiditas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki dan dijaga dengan baik. Pengelolaan resiko ini tidak dapat dipisahkan dari resiko lainnya. Pengelolaan resiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab Direksi dibantu oleh Bagian Bisnis untuk memantau laporan analisa harian posisi keuangan bersama dengan faktor-faktor likuiditas lainnya seperti penetapan pricing dan gapping terhadap sumber dana dan kredit, analisa kecukupan modal, serta tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo.

Tata Kelola

PT. BPR Tritunggal senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. Prinsip GCG yang diterapkan berlandaskan kewajaran dalam transaksi usaha, keterbukaan dalam aspek manajemen serta perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis perbankan.

- Dewan Komisaris (Komisaris Utama dan Komisaris Independen): Dewan Komisaris BPR Tritunggal memiliki komposisi yang seimbang antara Komisaris Utama yang mewakili pemegang saham utama dan Komisaris Independen yang membawa pengalaman dan keahlian independen. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada manajemen untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
- Dewan Direksi: Dewan Direksi BPR Tritunggal dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang berpengalaman dan memiliki pemahaman yang kuat tentang industri perbankan. Direksi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan operasional sehari-hari dan mengimplementasikan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Struktur Organisasi dan Pengelolaan Risiko: BPR Tritunggal memiliki struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi dengan baik, memungkinkan pengambilan keputusan yang efisien dan penyaluran tanggung jawab yang tepat. Manajemen risiko menjadi fokus utama dalam struktur organisasi, dengan penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh lembaga.

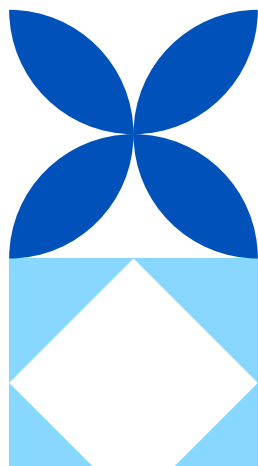


Strategi dan Kebijakan Manajemen

Tata Kelola

- **Transparansi dan Pelaporan Keuangan:** BPR Tritunggal mematuhi standar transparansi yang tinggi dalam pelaporan keuangan, dengan menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan terperinci sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan disusun secara teratur dan disertai dengan analisis yang komprehensif untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan.
- **Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Etika Bisnis:** BPR Tritunggal berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi dan peraturan yang berlaku dalam industri perbankan, serta menjunjung tinggi etika bisnis yang tinggi. Pengelolaan kepatuhan dilakukan secara proaktif, dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan keputusan bisnis sesuai dengan kerangka hukum dan regulasi yang berlaku.
- **Partisipasi dan Keterlibatan Pemegang Saham:** BPR Tritunggal memberikan perhatian yang besar terhadap partisipasi dan keterlibatan pemegang saham, dengan menyelenggarakan rapat-rapat umum pemegang saham secara teratur dan memberikan informasi yang transparan tentang kinerja perusahaan. Pemegang saham memiliki akses yang mudah terhadap informasi dan memiliki mekanisme untuk menyampaikan masukan dan pertanyaan kepada manajemen.

Dengan demikian, Tata Kelola BPR Tritunggal menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, keterlibatan pemegang saham, kepatuhan terhadap regulasi, dan manajemen risiko yang efektif. Hal ini memberikan dasar yang kokoh bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.





BANK TRITUNGGAL
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TRITUNGGAL

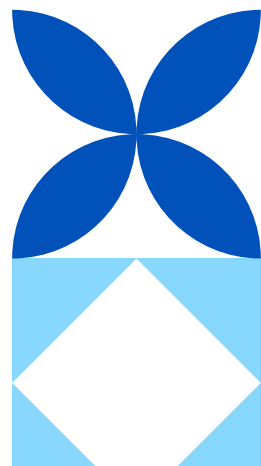


■ Visi

Menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Tritunggal terbaik terdepan serta ditunjang Profesionalisme seluruh karyawan

■ Misi

- Memberikan Pelayanan Terbaik untuk Nasabah dan karyawan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Tritunggal.
- Berupaya sekuat tenaga untuk dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dengan produk-produk Perbankan yang dibutuhkan.
- Menciptakan image yang baik sebagai PT. Bank Perkreditan Rakyat Tritunggal yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh semua pihak.
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Profesional di bidang Perbankan.
- Menciptakan pemerataan pelayanan Perbankan di setiap daerah khususnya di Kabupaten Sintang.
- Menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat yang kuat, sehat dan menguntungkan



Strategi dan Kebijakan Manajemen



Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut setiap unsur organisasi, dengan unsur utama mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Audit Internal, PE Manajemen Resiko dan Kepatuhan, Kepala Bagian Bisnis, Kepala Bagian Operasional. Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 4.

Penerapan standar kualifikasi yang ketat dalam pengangkatan jabatan

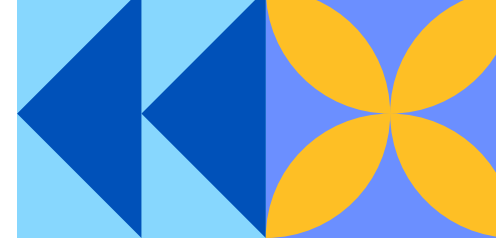
Penerapan standar kualifikasi yang ketat dalam pengangkatan jabatan mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Audit Internal, PE Manajemen Resiko dan Kepatuhan, Kepala Bagian Bisnis, Kepala Bagian Operasional. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dan bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.

Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris

1. Kepatuhan Terhadap Kebijakan dan Regulasi: Dewan Komisaris BPR Tritunggal telah menunjukkan pengawasan yang memadai terhadap kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal. Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa kebijakan dan prosedur perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas regulasi dan hukum yang berlaku.
2. Pemantauan Kinerja Manajemen: Dewan Komisaris secara rutin memantau kinerja Direksi dalam mencapai tujuan BPR Tritunggal. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian strategi bisnis, kualitas layanan, kepatuhan terhadap anggaran, dan upaya pengendalian biaya.
3. Pemantauan Risiko dan Pengendalian: Dewan Komisaris berperan penting dalam pengawasan terhadap identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh BPR Tritunggal. Dewan Komisaris melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko, serta memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang tepat telah diimplementasikan.



Strategi dan Kebijakan Manajemen



Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris

4. Pengawasan Terhadap Pelaporan Keuangan: Dewan Komisaris memastikan keakuratan, keterbukaan, dan kelayakan laporan keuangan yang disajikan oleh Direksi kepada pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya. Dewan Komisaris melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan keuangan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

5. Evaluasi Kinerja dan Pengembangan: Dewan Komisaris secara periodik mengevaluasi kinerja anggota direksi dan komite-komite yang ada.

6. Konsultasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan bimbingan kepada Direksi serta menjawab pertanyaan dan masukan dari pemegang saham dan regulator.

Dengan demikian, Dewan Komisaris BPR Tritunggal telah berhasil menjalankan fungsi pengawasan mereka secara efektif. Pengawasan yang memadai ini memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pihak-pihak terkait bahwa manajemen perusahaan diawasi dengan cermat, risiko dikendalikan dengan baik, dan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi dijaga dengan sungguh-sungguh.



Strategi dan Kebijakan Manajemen



Proses perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan temuan auditor

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, tata kelola perusahaan di PT. BPR Tritunggal digulirkan secara vertikal dari atas ke bawah, dimana pimpinan memberi contoh sebagai panutan yang kemudian diikuti dan diterapkan dengan tertib oleh seluruh karyawan. Tujuan utama dari praktek tersebut adalah untuk memberi keyakinan yang kuat atas adanya mekanisme check and balance di seluruh satuan kerja, khususnya di tingkat manajemen agar berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan mampu berjalan secara baik dan dikelola secara transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, visi, misi, dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan.

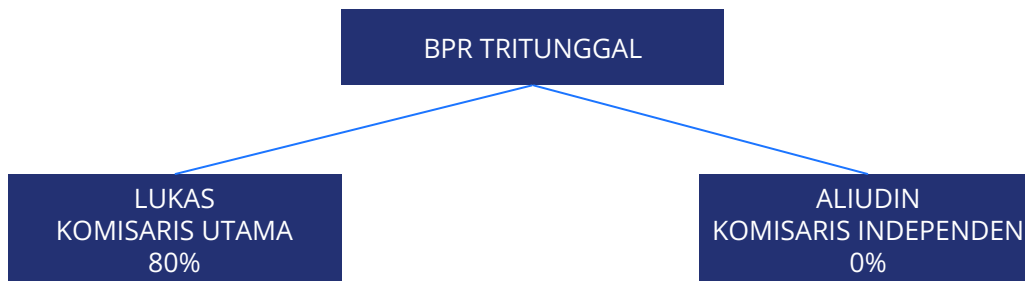
Aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah rapat bulanan antara Komisaris, Direksi, dan Kepala Bagian untuk membahas Strategi & kebijakan dalam pencapaian target RBB dan memantau pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja. Audit Intern melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Rencana audit dilakukan per triwulan untuk menilai kecukupan kendali operasional, pengelolaan resiko, kepatuhan hukum, kualitas aset, dan tingkat pelayanan nasabah. Hasil temuan audit dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi dapat sewaktu-waktu mengadakan rapat khusus untuk membahas masalah-masalah penting yang membutuhkan perhatian.



Strategi dan Kebijakan Manajemen

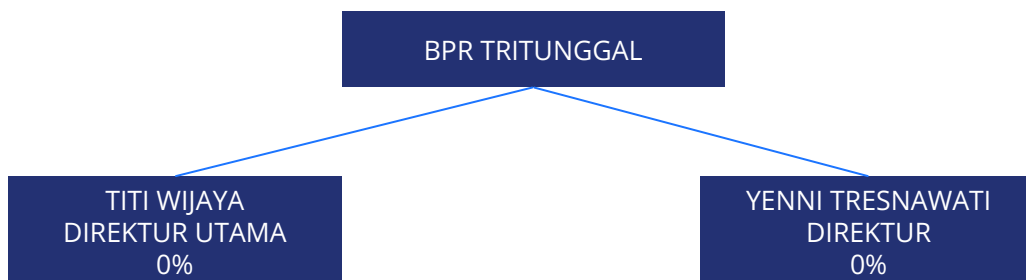
Kepemilikan Saham Komisaris di BPR BPR Tritunggal

Pada posisi per 31 Desember 2023, Komisaris Utama memiliki saham pada PT. BPR Tritunggal sebesar 80% (Delapan Puluh persen) dari modal disetor.



Kepemilikan Saham Direksi di BPR BPR Tritunggal

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di PT BPR Tritunggal, BPR lain maupun perusahaan lainnya dan/atau menjadi pemegang saham mayoritas di lembaga keuangan non bank.





Strategi dan Kebijakan Manajemen

Independensi Direksi

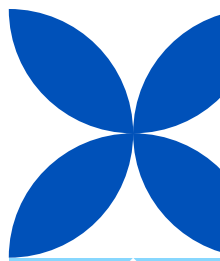
Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dewan Direksi telah menunjukkan ketidakadaan konflik kepentingan yang signifikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dewan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dengan memprioritaskan kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Dewan Direksi memberikan kontribusi yang beragam dalam hal pengalaman, keahlian, dan latar belakang. Hal ini memungkinkan pertukaran ide yang kaya dan pembuatan keputusan yang lebih baik untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, Independensi Direksi BPR Tritunggal telah terjaga dengan baik, memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Direksi didasarkan pada pertimbangan objektif dan kepentingan terbaik BPR Tritunggal.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam hal penerapan teknologi informasi, saat ini PT. BPR Tritunggal menggunakan Telkom Sigma yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem operasional perbankan hingga tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan. Tim TI internal bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindaklanjuti. Saat ini bagian IT internal ditangani oleh 1 orang karyawan yang bertugas di kantor pusat. Pelaksanaan sistem informasi manajemen dipantau oleh Direksi dan dibahas dalam rapat bersama Dewan Komisaris setiap triwulan.





Strategi dan Kebijakan Manajemen

JARINGAN KANTOR

KANTOR PUSAT BPR TRITUNGGAL

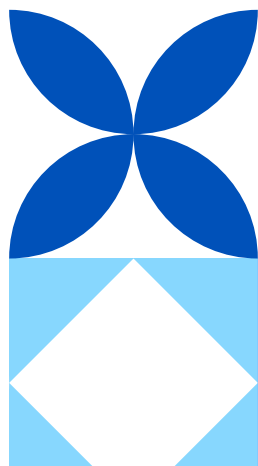
Jl MT Haryono No 7, Sintang, Kalimantan Barat
082153161550

KANTOR KAS 1 – KELAM PERMAI

Jl Sintang – Putusibau, Dusun Sungai Putau,
RT/RW 002/006, Kel/Desa Kebong, Kec Kelam
Permai, Kab Sintang, Kalimantan Barat
081347760841

KANTOR KAS 2 – TEBELIAN

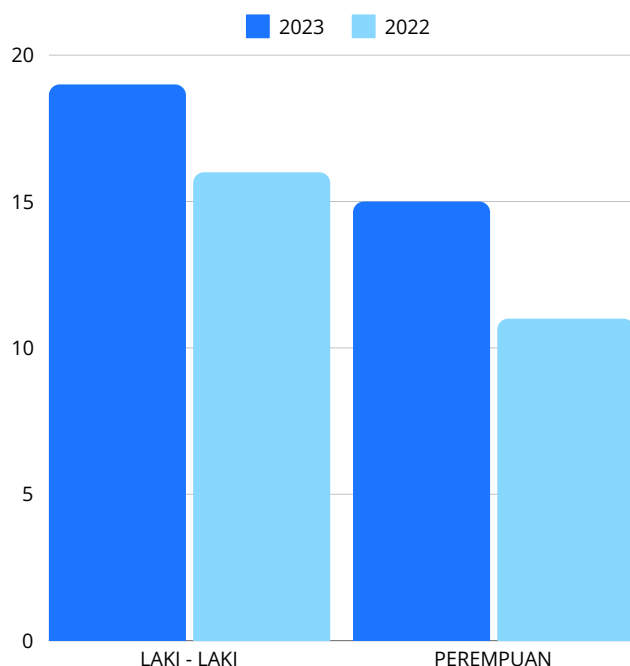
Jl. Sintang - Pontianak Km.17, Sungau Ukoi,
Sintang, Kalimantan Barat
081345847898



Strategi dan Kebijakan Manajemen

SUMBER DAYA MANUSIA

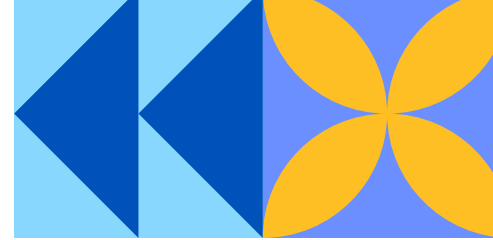
Tidak bisa dipungkiri bahwa didalam menjalankan kegiatan usahanya, PT.BPR Tritunggal masih mengandalkan sumber daya manusia sebagai kekuatan didalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Hal ini dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki oleh BPR TRITUNGGAL untuk dapat menyediakan dan/atau menggunakan sarana teknologi/ATM dalam kegiatan pelayanan khususnya menghadapi tingkat persaingan. Jumlah tenaga kerja yang dipergunakan untuk kegiatan pelayanan untuk posisi di wilayah kerja Kantor Pusat - Sintang dari posisi akhir tahun 2023 total sebesar 34 orang yang terdiri dari pengurus dan karyawan, di Kantor Kas Kelam berjumlah 3 Orang dan kantor kas Tebelian berjumlah 3 orang. Berikut adalah komposisi Penguruss dan Karyawan PT BPR Tritunggal selama tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin :



Kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 8% merupakan hasil dari ekspansi kantor kas kedua kami di JL Sintang - Pontianak Km 17, Tebelian, Sungai Ukoi, Kabupaten Sintang.

Kami menyadari bahwa SDM adalah aset terpenting yang dimiliki PT. BPR Tritunggal, oleh karena itu kami secara sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan karyawan/ti serta berusaha meningkatkan keahlian mereka melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar maupun in-house. Keberhasilan PT. BPR Tritunggal sangat didukung oleh dedikasi dan profesionalisme seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham

Strategi dan Kebijakan Manajemen



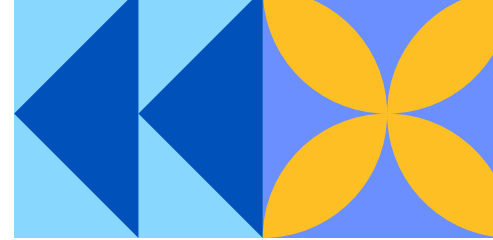
REALISASI PEMAKAIAN ANGGARAN PENDIDIKAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023 telah melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain sbb:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Membuat dan Sosialisasi PKPB	Direksi	3/30/23
2	Pelatihan Sertif Direksi	Direksi	5/5/23
3	Pelatihan Analisa Kredit	Bisnis dan Operasional	5/13/23
4	Pelatihan Soft Skill	Bisnis dan Operasional	5/14/23
5	Pelatihan Literasi dan Inklusi Keuangan	PE Kepatuhan	5/24/23
6	Pelatihan Manajemen Risiko	PE Manajemen Risiko dan APU PPT	6/20/23
7	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM	PE Manajemen Risiko dan APU PPT	7/6/23
8	Pelatihan Selling Skill	Bisnis	8/12/23
9	Pelatihan Service Excellent	Operasional	8/22/23
10	Bimtek Perpajakan BPR	Operasional	9/23/23
11	Pelatihan Audit Intern	Staf Audit Intern	10/13/23



Strategi dan Kebijakan Manajemen



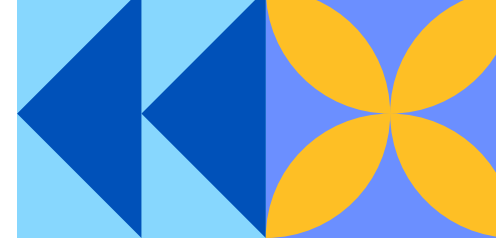
REALISASI PEMAKAIAN ANGGARAN PENDIDIKAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023 telah melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain sbb:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
12	Membuat dan Sosialisasi SOP Khasanah	PE Kepatuhan	10/20/23
13	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Direksi	10/27/23
14	Pelatihan APU PPT	Operasional	10/28/23
15	Membuat dan Sosialisasi SOP APU PPT dan PPSPM	PE Kepatuhan	11/27/23
16	Membuat dan Sosialisasi SOP IT	PE Kepatuhan	11/27/23
17	Pelatihan Pengembangan Kualitas SDM	PE Kepatuhan	12/5/23
18	Pelatihan CKPN	Direksi, PE Kepatuhan, Staf Audit Intern	12/19/23



Strategi dan Kebijakan Manajemen



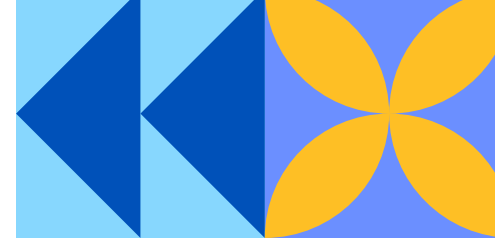
PERKEMBANGAN BIAYA TENAGA KERJA

Pada tahun 2023, PT.BPR TRITUNGGAL menaikkan gaji karyawan dan melakukan penyesuaian UMR (upah Minimum Regional) sesuai dengan Peraturan dari Dinas Ketenagakerjaan. Dan Pada Tahun 2023 terjadi kenaikan Nilai BTK yang disebabkan adanya penerimaan karyawan baru untuk melengkapi struktur organisasi.

URAIAN	DESEMBER 2022	DESEMBER 2023	PERUBAHAN
BIAYA TENAGA KERJA :			
BTK - GAJI			
BTK – LEMBUR	12.790.419	14.474.001	1.683.582
BTK – BPJS TENAGA KERJA	61.174.931	74.934.876	13.759.945
BTK – BONUS	195.921.305	121.255.024	-Rp74.666.281
BTK - MAKAN DAN MINUM	6.745.800	18.628.625	11.882.825
BTK – TUNJANGAN JABATAN	10.200.000	23.400.000	13.200.000
BTK – LAINNYA	32.399.000	54.970.000	22.571.000
BTK – HONORARIUM	162.000.000	195.000.000	33.000.000
BTK – PREMI ASTEK	-		
TOTAL	2.009.156.776	2.504.669.709	495.512.933

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa total biaya tenaga kerja BPR Tritunggal mengalami peningkatan yang signifikan sebesar sekitar 24,64% dari Desember 2022 ke Desember 2023.

Strategi dan Kebijakan Manajemen



Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Beban Tenaga Kerja	2023	2022
Gaji	1.436.407.417	1.105.928.500
Bonus	121.255.024	141.569.267
Tunjangan Hari Raya (THR)	243.856.663	193.321.658
Tunjangan Jabatan	23.400.000	10.200.000
Tunjangan Ass. Kesehatan	29.827.700	43.239.400
Tunjangan PPh 21	24.284.358	-
Uang Transport dan Makan	198.100.333	195.921.305
Uang Makan Minum	18.628.625	6.745.800
Premi ASTEK	-	-
Honorarium	195.000.000	162.000.000
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	74.934.876	61.174.931
Iuran BPJS Kesehatan	44.689.212	38.971.496
Lainnya	54.970.000	32.399.000
Lembur	14.474.001	12.790.419
Pakaian Dinas	24.841.500	4.895.000
Total Beban Tenaga Kerja	2.504.669.709	2.009.156.776



Penutup

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan POJK No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017. Laporan Tahunan ini wajib melampirkan Management Letter atau Surat Komentar dari Audit KAP(Terlampir, lampiran 5).

Selama tahun 2023, kinerja keuangan PT. BPR Tritunggal menunjukkan hasil yang baik dengan pertumbuhan Aset sebesar 32,88%, pertumbuhan Kredit yang diberikan sebesar 22,79%, dan rasio NPL netto sebesar 0,22%. Sejalan dengan peningkatan kinerja tersebut, PT. BPR Tritunggal mencatat tingkat pengembalian atas aktiva Return Of Aset sebesar 2,18% dan tingkat kecukupan modal (KPM) sebesar 31,84%. PT. BPR Tritunggal termasuk dalam sebagian kecil BPR di Kalimantan Barat yang tidak menggunakan dana pinjaman dari bank umum (linkage), sehingga dana yang terhimpun murni milik masyarakat umum.

Oleh karena itu, fungsi dan peran PT. BPR Tritunggal sebagai lembaga intermediasi keuangan telah dijalankan secara optimal dengan prinsip kehati-hatian. Dengan rasio kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap RBB tahun 2023 sudah baik berkat usaha dan komitmen dari seluruh pengurus dan karyawan dalam mengawal keberhasilan ini serta masukan-masukan dari pengawas OJK.



BANK TRITUNGGAL
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TRITUNGGAL



Terima Kasih

BPR Tritunggal Kantor Pusat
JL MT Haryono NO 7, Sintang, Kalimantan Barat
Telpon : 082153161550

BPR Tritunggal Kantor Kas Kelam
JL Sintang - Putusibau , Dusun Sungai Putau, RT/RW 002/006, Kel/Desa Kebong, Kec.
Kelam Permai, Kab. Sintang, Kalimantan Barat
Telpon : 081347760841